

Produksi antiserum untuk reaksi koaglutinasi dalam usaha menegakkan diagnosis laboratorium demam tifoid

Harlina Gushka, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20175976&lokasi=lokal>

Abstrak

Suatu penelitian mengenai produksi antiserum spesifik terhadap beberapa spesies Salmonella telah dilakukan di Bagian Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia

di Jakarta. Antiserum yang diproduksi itu kemudian digunakan untuk menegakkan diagnosis laboratorium yang definitif dan demam tifoid dengan menerapkan teknik koaglutinasi Teakochi-Elisberg. Dirancang dengan menggunakan Staphylococcus aureus strain Kronval dengan antiserum Salmonella yang spesifik, untuk mengidentifikasi agen etiologi dari demam tifoid. Antiserum yang diproduksi akhirnya telah memperlihatkan hasil koaglutinasi. Yang berarti pula, bahwa antiserum tersebut sesungguhnya dapat digunakan sebagai reaksi aglutinasi.

Diperoleh produk antiserum Salmonella yang spesifik suatu penelitian perbandingan mengenai penggunaan beberapa strain Staphylococcus aureus liar, yang diasingkan dari hanklin telah dilaksanakan dalam teakochi-Elisberg. Percobaan ini telah diperiksakan dengan Staphylococcus aureus strain ATCC No. 25923 Staphylococcus aureus strain Oxford, dan beberapa strain Staphylococcus aureus liar, disamping strain standar Staphylococcus aureus Kronval dengan menggunakan antiserum spesifik yang diproduksi secara komersial didapatkan dari "Difco Laboratories", dengan hasil yang sangat memuaskan. Perhatikan kecepatan reaksinya maka perhatikan bahwa Staphylococcus aureus strain Kronval memberikan hasil yang agak lebih baik dibandingkan dengan strain-strain Staphylococcus aureus yang dicoba. Perhatikan banyaknya antiserum yang digunakan dalam tes koaglutinasi dibandingkan dengan tes nonkoaglutinasi biasa maka perhatikan bahwa banyaknya antiserum yang digunakan dalam tes koaglutinasi hanya 1/10 dari banyak antiserum yang dipakai pada tes koaglutinasi biasa.